



Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Digi-Hits pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI

Adinda Triana Sari*¹, Syarifuddin², Muhammad Reza Pahlevi³

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: adindatrianasari365@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-11-05 Revised: 2025-12-19 Published: 2026-01-21 Keywords: <i>Needs Analysis;</i> <i>Digi-Hits Learning Media;</i> <i>History Learning.</i>	This article discusses the analysis of student needs related to the development of digi-hits learning media. This study aims to identify the types of learning media that should be developed for history lessons at SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. This study is descriptive exploratory with the research subjects being students from class XI IPA 1 at SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. In this study, the sample size was 36 students. The data collection techniques applied in this study included a student needs analysis questionnaire and interviews with history teachers. The results of the analysis showed that conventional learning media, which are less able to attract students' attention, are still often used in history lessons. Students need interactive learning media that are easily accessible and have a variety of digital content. Digi-hits learning media are considered appropriate because they can increase interest in learning, provide motivation, and create an effective and enjoyable learning atmosphere. Therefore, the development of digi-hits learning media is very important to support the history learning process in class XI IPA 1.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-11-05 Direvisi: 2025-12-19 Dipublikasi: 2026-01-21 Kata kunci: <i>Analisis Kebutuhan;</i> <i>Media Pembelajaran Digi-Hits;</i> <i>Pembelajaran Sejarah.</i>	Artikel ini membahas tentang analisis kebutuhan peserta didik terkait pengembangan media pembelajaran digi-hits. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media pembelajaran yang harus dikembangkan untuk mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan subjek penelitian peserta didik dari kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi angket analisis kebutuhan peserta didik dan wawancara dengan guru sejarah. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah, sering kali masih digunakan media pembelajaran konvensional yang kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran interaktif yang mudah diakses serta memiliki beragam konten digital. Media pembelajaran digi-hits dianggap sesuai karena dapat meningkatkan minat belajar, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran digi-hits sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 1.

I. PENDAHULUAN

Teknologi pada masa kini memiliki peran penting dalam perubahan pendidikan di Indonesia, terutama menghadapi tantangan di abad ke-21 yang ditandai oleh perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan ini menggerakkan bidang pendidikan untuk terus menyesuaikan dan menghasilkan inovasi agar tetap relevan dan efektif. Penerapan teknologi dalam pendidikan abad ke-21 sangat diperlukan, terutama dalam proses belajar (Luna et al., 2025).

Pendidikan selama ini dianggap sebagai salah satu bagian penting dalam membentuk seseorang dan mendorong kemajuan masyarakat. Sejak dulu, pendidikan sudah diakui sebagai dasar yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup

dan mendorong perkembangan sebuah bangsa. Salah satu permasalahan utama dalam Pendidikan adalah menciptakan suasana belajar yang cocok dengan pertumbuhan peserta didik serta mampu membangkitkan rasa ingin tahu mereka terhadap belajar. Di masa kini yang semakin digital, teknologi sudah memasuki berbagai aspek kehidupan, oleh karena itu para pendidik perlu memanfaatkan alat dan cara mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu alat yang sangat berpotensi untuk memperbaiki proses belajar adalah media pembelajaran (Wardani et al., 2024).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dimanfaatkan dalam mendukung tercapainya tujuan belajar. Media ini juga merupakan bagian krusial dalam proses belajar mengajar,

dikarenakan mampu untuk mempermudah penyampaian informasi sekaligus meningkatkan semangat belajar peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (Abulyatama, 2025). Media pembelajaran berperan sebagai sarana pendukung dalam mempengaruhi lingkungan belajar yang diatur dan dihasilkan oleh pengajar. Pengajar sebaiknya menggunakan media agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta didik mudah memahaminya karena media dapat meningkatkan minat peserta didik, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, dan mengajarkan konsep secara nyata. Proses belajar memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media juga sangat penting dalam pembelajaran karena dapat membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa (Amanda, 2024).

Media pembelajaran merupakan elemen yang paling krusial dalam setiap tahap proses belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai fasilitas edukasi yang bisa dimanfaatkan oleh pengajar untuk membantu peserta didik mendapatkan informasi serta mengembangkan pandangan mereka. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, pengajar dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi baru dan menjadikan pelajaran lebih mudah dipahami. Pengajar juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk mengalihkan peserta didik agar merasa tidak jenuh dengan materi yang diajarkan (Ummah & Mustika, 2024).

Media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan saat kegiatan belajar mengajar dikarenakan mampu memperbaiki pemahaman konsep dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Media pembelajaran dimanfaatkan di berbagai disiplin ilmu, termasuk diantaranya adalah pembelajaran sejarah. Untuk memastikan bahwa materi pelajaran sejarah dapat disampaikan dengan baik, diperlukan media pengajaran yang mudah dimengerti dan efisien. Salah satu media pengajaran yang efisien dan mudah dipahami adalah *Digi-Hits* (Haerul & Alrizal, 2023).

Digi-Hits merupakan singkatan dari digital *google site interactive history teaching and study*. Kata *digital* menunjukkan bahwa teknologi modern digunakan sebagai alat utama dalam belajar, sementara istilah *google site* merujuk pada platform digital yang digunakan untuk pengembangan media, yang memungkinkan penyampaian materi dengan cara yang terorganisir, interaktif, dan mudah dijangkau. Selanjutnya, kata *interactive* menekankan

pentingnya keterlibatan aktif peserta didik melalui berbagai fitur yang interaktif, seperti kuis, video, e-modul, dan lainnya. Istilah *teaching dan study* menunjukkan bahwa media ini dirancang secara khusus untuk membantu peserta didik dalam proses mempelajari sejarah, baik dalam konteks pengajaran oleh guru maupun melalui pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, *Digi-Hits* menjadi salah satu media digital yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar sejarah, membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Sejarah merupakan komponen dari perjalanan hidup yang selalu dipertahankan dan dikembangkan. Dengan mempelajari sejarah, sebuah generasi mampu mengenali kejadian-kejadian yang telah berlangsung di waktu lampau. Oleh karena itu, materi sejarah menjadi krusial untuk pengembangan karakter peserta didik. Selain itu, pembelajaran sejarah memiliki peranan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Dengan belajar sejarah, generasi muda dapat memperoleh pelajaran berharga dari suatu tokoh (Hatmono, 2021).

Pembelajaran sejarah sangat penting untuk mengajarkan peserta didik tentang pentingnya sejarah sebagai pembentuk kepribadian dalam pembangunan bangsa. Pembelajaran sejarah bukan hanya sekedar mengajarkan peserta didik fakta sejarah tetapi juga membangun kemampuan mereka untuk berpikir secara sejarah (Saputro, 2022). Akan tetapi masih terdapat fenomena dalam proses pembelajaran Sejarah yang kurang maksimal, pembelajaran sejarah sering kali dianggap kurang menarik, terlalu fokus pada hafalan, serta penyampaian materi sejarah masih menggunakan media konvensional. Oleh karena itu dibutuhkannya media pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pemulutan Barat ditemukan bahwa media yang digunakan selama ini hanya terpaku pada buku cetak.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik mengenai media pembelajaran, perlu diadakan pembenahan media dalam mata pembelajaran sejarah. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan ialah dengan mengembangkan media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami materi sejarah dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun peneliti membuat suatu media pembelajaran berupa media digi-

hits, yang dimana media tersebut menyajikan berbagai jenis konten pembelajaran, seperti video pembelajaran, e-modul, power point, evaluasi dan absensi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan jenis media pembelajaran yang perlu dikembangkan pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Pemulutan barat, melalui penyebaran angket kebutuhan peserta didik, menggunakan google form serta wawancara dengan guru sejarah. Hasil penelitian diharapkan dapat menyajikan informasi tentang jenis media pembelajaran yang perlu dikembangkan, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta minat peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan karakteristik suatu keadaan yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyelidiki alasan di balik fenomena tertentu (Siregar et al., 2025). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september 2025 di kelas XI IPA 1 SMAN Negeri 1 Pemulutan Barat. Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Pemulutan Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup Angket kebutuhan peserta didik mengenai media pembelajaran dan wawancara dengan guru sejarah. Angket ini digunakan oleh peneliti untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan yang dibutuhkan oleh subjek penelitian, sedangkan wawancara dengan guru sejarah bertujuan untuk mengenali masalah dan keperluan dalam proses pembelajaran sejarah. Dengan demikian, peneliti dapat menawarkan solusi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket kebutuhan siswa dan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah. Kedua instrumen ini akan menghasilkan data penelitian yang berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut nantinya akan dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan data secara sistematis, mengategorikan data sesuai dengan karakteristiknya, melakukan penyusunan ulang data, mengatur data dalam pola tertentu, serta menyusun kesimpulan dalam bentuk naratif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang analisis kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran yang mendukung proses belajar sejarah. dilaksanakan dengan menggunakan angket kebutuhan peserta didik dan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah. Angket tersebut diberikan kepada 36 peserta didik sebagai sampel penelitian. Sementara itu, wawancara dengan guru dilakukan menggunakan lembar pertanyaan untuk menganalisis kebutuhan awal. Hasil data dari angket peserta didik dan wawancara dengan guru dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil Pengisian Angket Peserta Didik

No	Pertanyaan	Presentase Jawaban Peserta didik
1.	Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran sejarah di kelas?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (83,3 %)• Tidak (16,2%)
2.	Apakah kamu mengalami kesulitan memahami bacaan sejarah yang panjang?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (59,9 %)• Tidak (40,5%)
3.	Apakah penyajian sejarah yang menyenangkan membantu kamu memahami materi dengan mudah?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (97,3 %)• Tidak (2,7%)
4.	Apakah kamu membutuhkan bantuan dalam memahami materi sejarah?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (78,4%)• Tidak (21,6)
5.	Apakah kamu merasa terbantu memahami sejarah ketika materi disampaikan melalui gambar, video atau media visual lainnya?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (91,9 %)• Tidak (8,1%)
6.	Apakah kamu merasa termotivasi belajar sejarah jika materi yang disampaikan dengan tampilan yang menarik?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (94,6%)• Tidak (5,4%)
7.	Apakah kamu lebih senang jika pembelajaran sejarah lebih banyak menggunakan media digital ?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (83,8%)• Tidak (16,2%)
8.	Dalam pembelajaran sejarah apakah teknologi menjadi salah satu sarana yang sering kamu gunakan ?	<ul style="list-style-type: none">• Ya (70,3%)• Tidak (29,7%)
9.	Apakah kamu sering menggunakan internet	<ul style="list-style-type: none">• Ya (86,5 %)• Tidak (13,5%)

	untuk mendapatkan informasi terkait materi sejarah?	
10.	Apakah tampilan media yang kreatif (warna, desain, animasi) dapat meningkatkan semangat Anda dalam mempelajari sejarah?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya (97,3%) • Tidak (2,7%)
11.	Apakah menurut mu penggunaan media digi-hits diperlukan dalam pembelajaran sejarah?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya (81,1%) • Tidak (18,9%)

Tabel 2. Hasil rangkuman wawancara dengan guru sejarah

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini?	Kurikulum yang digunakan di sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka belajar.
2.	Bagaimana alur pembelajaran yang biasa ibu lakukan di kelas?	Alur pembelajaran di sekolah biasanya mengikuti panduan atau yang bisa disebut rpp.
3.	Apakah ibu biasa menggunakan media pembelajaran baik konvensional ataupun berbasis digital?	Kedua-duanya digunakan namun lebih banyak menggunakan media konvensional.
4.	Kendala apa saja yang ibu temui pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?	Kurangnya minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah.
5.	Pembelajaran sejarah banyak membutuhkan media pembelajaran yang konkret bagaimana ibu menanggapi dan memenuhi kebutuhan tersebut?	Pembelajaran sejarah memang memerlukan media pembelajaran yang konkret agar peserta didik itu bisa memahami materi pembelajaran sejarah. Biasanya saya menggunakan media seperti peta, buku ataupun benda-benda sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
6.	Bagaimana kecenderungan peserta didik dalam menggunakan teknologi?	Peserta didik tidak kesulitan dalam menggunakan teknologi, mereka lebih mahir menggunakan teknologi.
7.	Menurut ibu apakah Media pembelajaran digi-hits perlu dikembangkan di sekolah ini?	Ya, perlu dikembangkan agar peserta didik dalam pembelajaran sejarah lebih semangat dan termotivasi serta memudahkan peserta

didik dalam memahami pembelajaran sejarah.

B. Pembahasan

Hasil dari angket analisis peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran memperlihatkan yaitu 78,4 % peserta didik memerlukan bantuan dalam memahami materi sejarah, dikarenakan 59,5 % peserta didik merasa kesulitan untuk memahami bacaan sejarah yang panjang. Peserta didik mengharapkan media pembelajaran yang interaktif seperti video, audio dan media visual lainnya. Dari data angket analisis kebutuhan sebanyak 83,8 % peserta didik lebih merasa senang jika pembelajaran sejarah menggunakan media digital.

Hasil penelitian mengenai analisis kebutuhan peserta didik terkait media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, memperlihatkan bahwa peserta didik membutuhkan tambahan media pembelajaran agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa peneliti memiliki peluang untuk mencari solusi agar dapat menyelesaikan masalah tersebut. Dengan cara mengembangkan media pembelajaran. Salah satu cara pengembangan media pembelajaran yang efektif adalah dengan mengembangkan media pembelajaran digi-hits. Media pembelajaran digi-hits adalah bentuk media digital yang interaktif, yang menyediakan berbagai materi, gambar, serta fitur pendukung seperti video dan kuis. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memahami pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan lebih mudah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian (Diandita et al., 2023). yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa media pembelajaran website google site dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2022) dengan judul: "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi" memperoleh hasil bahwa media tersebut valid, praktis dan mempunyai efek potensial. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mempunyai rencana melakukan pengembangan terhadap media

digi-hits untuk mata pelajaran sejarah. Dikarenakan menurut hasil analisis kebutuhan peserta didik memperlihatkan bahwa 81,1% peserta didik memerlukan media tambahan seperti media digi-hits agar bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sejarah dengan baik.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah, diketahui bahwa media pembelajaran digi-hits perlu dikembangkan agar peserta didik lebih bersemangat, termotivasi, lebih mudah memahami materi sejarah, serta mewujudkan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan, dan interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu menjelaskan materi sejarah secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan analisis kebutuhan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan selaras dengan perkembangan teknologi. Media pembelajaran Digi-Hits dianggap dapat meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik serta memudahkan mereka dalam memahami materi sejarah. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif diperlukan agar terwujudnya lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran Digi-Hits sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran sejarah di dalam kelas.

B. Saran

Penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran digi-hits sampai ke tahap uji coba terbatas ataupun uji coba yang lebih luas agar bisa mengetahui seberapa efektif media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

Amanda, D. R. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*. 3(2).

Diandita, Y. N., Saputra, R., & Zulfiati, H. M. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR* Yusuf. 09.

Haerul, P., & Alrizal. (2023). *Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Sebagai Acuan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan STEM pada Materi Pengukuran Firdaus1*,*. 13(September), 790–796.

Hatmono, P. D. (2021). *HISTORIOGRAFI BUKU TEKS SEJARAH LOKAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH* Prihadi. 2, 60–74.

Luna, Y. Y., Dinatha, N. M., Rewo, J. M., & Lawe, Y. U. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS PJBL PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SDK WOLOWIO*. 8848(2), 693–708.

Saputra, H., Octaria, D., & Isroqmi, A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Materi Turunan Fungsi*. 9(2), 123–135.

Saputro, R. A. (2022). *Peran Pembelajaran Sejarah Dalam Mempersiapkan Generasi Emas Melalui Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme*. 5(3), 141–150.

Siregar, N., Fitriawan, D., Hartoyo, A., & Sulistyowati, E. (2025). *Visualisasi Aljabar untuk Memecahkan Masalah Realistis Berplatform pembelajaran berbasis jaringan dengan pembelajaran tradisional atau tatap muka*. 13(1), 13–23.

Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar*. 13(2), 1573–1582.

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(April), 134–140.